

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi pengaruh *experiential marketing* terhadap intensi berkunjung kembali ke Pulau Pamutusan, Padang.

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi *experiential marketing* berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berkunjung kembali. Pengalaman yang di peroleh wisatawan di destinasi wisata Pulau Pamutusan merupakan bagian yang penting dalam meningkatkan intensi berkunjung kembali wisatawan nusantara ke destinasi wisata, dimana pengalaman yang di dapatkan oleh wisatawan ini menunjukkan intensi wisatawan nusantara untuk kembali mengunjungi destinasi wisata di masa yang akan datang. Pada dimensi *sense* keindahan alam wisata Pulau Pamutusan menjadi yang sangat menarik hati dan special bagi wisatawan nusantara sehingga mereka ingin berkunjung kembali ke Pulau Pamutusan. Pengalaman yang dirasakan oleh wisatawan nusantara di destinasi wisata Pulau Pamutusan membuat wisatawan nusantara merasa senang. Hal itu dapat mereka rasakan melalui dimensi *feel*. Melalui dimensi *Think*, wisatawan nusantara mendapatkan kesan yang berbeda ketika berada di destinasi wisata Pulau Pamutusan dibandingkan ketika berada di kawasan wisata pulau lainnya. Saat berkunjung ke destinasi wisata Pulau Pamutusan, pengalaman yang didapatkan membuat wisatawan nusantara untuk bertindak seperti mengabadikan keindahan alam Pulau Pamutusan yang merupakan dampak langsung dari pengalaman yang didapatkan oleh wisatawan nusantara di destinasi wisata. Hal itu dijelaskan melalui dimensi *Act*. Dengan berkunjung ke

destinasi wisata Pulau Pamutusan wisatawan nusantara dapat berinteraksi dengan orang lain bahkan dapat mengenal orang baru di destinasi wisata Pulau Pamutusan. Hal itu tergambar melalui dimensi *relate*.

5.2 Implikasi Penelitian

Penulis menemukan beberapa implikasi terhadap beberapa pihak yang terkait dengan pariwisata Pulau Pamutusan ,hal ini menjadi nilai bagi para wisatawan untuk berkunjung. Hasil dari penelitian ini mungkin akan dapat membantu pemerintah Kota Padang untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara ke destinasi wisata Pulau Pamutusan. Sebagai contoh pada dimensi *feel* dan *sense* wisatawan merasa senang di destinasi wisata Pulau Pamutusan dengan pemandangan alam yang membuat mereka tenang namun dengan menambahkan fasilitas pendukung dasar pariwisata tentu akan membuat wisatawan lebih nyaman lagi berada di destinasi wisata Pulau Pamutusan. Melalui dimensi *think* kesan yang berbeda di peroleh oleh wisatawan dan menumbuhkan daya kreatifitas wisatawan nusantara saat menikmati keindahan alam Pulau Pamutusan dan ada baiknya juga Pemerintah Kota Padang juga memiliki kreatifitas untuk meningkatkan kunjungan wisatawan Nusantara. Melalui dimensi *Relate*, Pemerintah Kota Padang dapat membangun hubungan yang baik terhadap wisatawan nusantara dengan memfasilitasi pelayanan serta keamanan yang terjamin saat wisatawan nusantara berada di Pulau Pamutusan. Dengan begitu, wisatawan nusantara tidak enggan untuk berkunjung kembali ke Pulau Pamutusan. Diharapkan dengan ditingkatkan nya kebersihan dan kenyamanan dapat meningkatkan kegiatan wisatawan nusantara di Pulau Pamutusan salah satunya adalah kegiatan mengabadikan keindahan alam Pulau Pamutusan.

Bagi pengelola bisnis pariwisata dapat menerapkan pengalaman wisata yang kurang lebih sama dengan yang telah peneliti jelaskan sebelumnya untuk pemerintah Kota Padang, namun tentu pengelola bisnis harus memiliki kreatifitas yang tinggi untuk dapat membedakan pariwisata yang akan di kelolanya dengan pariwisata yang telah ada dan diharapkan bagi pengelola bisnis biro perjalan dapat menambahkan beberapa kemudahan bagi wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai pariwisata dan meningkatkan layanan serta juga menyediakan akses atau akomodasi yang lebih memudahkan wisatawan untuk menikmati perjalanan mereka. Sehingga wisatawan nusantara berkeinginan untuk melakukan perjalanan wisata ke Pulau Pamutusan bersama dengan biro perjalanan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu:

1. Variabel yang penulis gunakan adalah *experiential marketing* dan intensi berkunjung kembali. Diharapkan, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti *destination image, Memorable Tourism Experience, tourism satisfaction*.
2. Wisatawan yang di jadikan responden pada penelitian ini hanya wisatawan nusantara yang berasal dari dalam dan luar Sumatera Barat. Diharapkan penelitian selanjutnya wisatawan mancanegara dapat menjadi responden sehingga dapat menggambarkan perbedaan perilaku antara wisatawan nusantara dengan wisatawan mancanegara.



5.4 Saran

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Bagi Pemerintah Kota Padang

Pemerintah Kota Padang harus menjaga kelestarian lingkungan dan alam Pulau Pamutusan agar wisatawan nusantara ingin berkunjung kembali di masa yang akan datang. Dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan tidak hanya wisatawan nusantara saja akan tetapi wisatawan mancanegara ingin juga berkunjung ke Pulau Pamutusan Padang dengan cara mempromosikan Pulau Pamutusan ke wisatawan mancanegara melalui media sosial dan lain-lain. menambahkan fasilitas-fasilitas yang ada di Pulau Pamutusan seperti toilet, tempat sampah, penginapan agar wisatawan nusantara berkunjung ke destinasi Pulau Pamutusan merasa aman dan nyaman berada di Pulau Pamutusan. Dan selanjutnya pemerintah Kota Padang dapat membangun hubungan yang baik terhadap wisatawan nusantara dengan memfasilitasi pelayanan serta keamanan yang terjamin saat wisatawan nusantara berada di Pulau Pamutusan Padang. Dengan begitu, wisatawan nusantara tidak enggan untuk berkunjung kembali ke Pulau Pamutusan. Diharapkan dengan di tingkatkan nya kebersihan dan kenyamanan dapat meningkatkan kegiatan wisatawan nusantara di Pulau Pamutusan salah satunya adalah kegiatan mengabadikan keindahan alam

Pulau Pamutusan. Dan selanjutnya untuk pemerintah Kota Padang diharapkan bekerja sama dengan Biro Perjalanan yang bertujuan memberikan kemudahan bagi wisatawan nusantara untuk mendapatkan informasi mengenai pariwisata Pulau Pamutusan. Dan meningkatkan layanan serta menyediakan akses atau akomodasi yang lebih memudahkan wisatawan nusantara untuk menikmati perjalanan mereka. Sehingga wisatawan berkeinginan untuk melakukan perjalanan wisata ke Pulau Pamutusan bersama dengan Biro perjalanan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya yang akan mengangkat pariwisata Pulau Pamutusan disarankan melibatkan wisatawan mancanegara dan menggunakan variabel lainnya seperti *destination image*, *Memorable Tourism Experience*, *tourist satisfaction* sehingga pariwisata Pulau Pamutusan dapat di kenal tidak hanya di dalam negeri tapi juga di mancanegara namun juga harus ada kerja keras pemerintah dan juga keikutsertaan masyarakat untuk mewujudkan hal tersebut.

